



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

FAKULTAS HUKUM

**PELAKSANAAN PEMBINAAN TERHADAP NARAPIDANA
MENURUT FUNGSI PEMASYARAKATAN DI RUMAH TAHANAN
NEGARA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan
Program Studi Hukum Program Sarjana**

Disusun oleh :

VERA ARDHIYANTI SEROJA

201003742018219

SEMARANG

2024



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

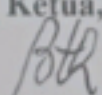
**PELAKSANAAN PEMBINAAN TERHADAP NARAPIDANA
MENURUT FUNGSI PEMASYARAKATAN DI RUMAH TAHANAN
NEGARA**

SKRIPSI

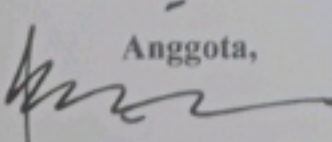
**Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan
Program Studi Hukum Program Sarjana**

**Disusun oleh :
VERA ARDHIYANTI SEROJA
201003742018219**

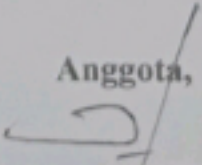
**Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,**


**Bambang Teguh H, S.H., M.Hum
NIDN. 0606036501**

Anggota,


**Sri Setiawati, S.H., M.Hum
NIDN. 0621016301**

Anggota,


**Heri Purnomo, S.H., M.Hum
NIDN. 0616086201**

**Mengesahkan,
Ketua,**

**Prof. Dr. Edy Lisdiyono, SH., MHum
NIDN. 0625046301**

SEMARANG

2024

ABSTRAK

Rumah Tahanan Negara selain berfungsi sebagai tempat tersangka ditahan selama proses penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di sidang pengadilan, tetapi turut mengemban fungsi lembaga pemasyarakatan. Lembaga Pemasyarakatan ialah tempat yang menjalankan fungsi Pembinaan terhadap Narapidana. Pembinaan narapidana merupakan suatu perlakuan terhadap narapidana yang dikehendaki oleh sistem pemasyarakatan dalam usaha mencapai tujuan, yaitu agar sekembalinya dapat berperilaku sebagai anggota masyarakat yang baik dan berguna bagi dirinya, masyarakat serta negara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pelaksanaan pembinaan terhadap narapidana menurut fungsi pemasyarakatan di Rutan.

Penelitian yang digunakan oleh penulis termasuk kedalam penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris merupakan penelitian hukum yang mengkaji hukum yang di konsepsikan sebagai perilaku nyata, sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam hubungan hidup masyarakat.

Penelitian yang digunakan oleh penulis termasuk kedalam penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris disebut juga penelitian hukum sosiologis, merupakan penelitian hukum yang mengkaji hukum yang di konsepsikan sebagai perilaku nyata, sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam hubungan hidup masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan konsep pembinaan narapidana Rutan Kelas IIB Demak dirancang dengan terencana dan terpadu melalui serangkaian tahap pembinaan meliputi tahap awal : admisi dan orientasi, tahap lanjutan I : meningkatkan keahlian dan kemandirian, tahap lanjutan II : asimilasi dan keterlibatan dengan masyarakat dan tahap akhir: integrasi dan pembimbingan pasca pembebasan. Terdapat 2 (dua) program pembinaan narapidana yaitu pembinaan kepribadian dan kemandirian.

Upaya untuk meningkatkan pelaksanaan pembinaan di Rutan Demak memerlukan perhatian lebih lanjut terhadap peningkatan anggaran, penambahan petugas, perbaikan fasilitas dan ruang belajar, serta optimalisasi penggunaan SDA. Dengan melakukan langkah-langkah tersebut, dapat menjadikan pembinaan narapidana sebagai bagian yang integral dari sistem pemasyarakatan dengan lebih maksimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Narapidana, Pembinaan, Pemasyarakatan, Rutan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Pembatasan Masalah	10
3. Perumusan Masalah.....	10
4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
1. Rumah Tahanan Negara	12
2. Sistem Pemasyarakatan	15
3. Pembinaan	18
4. Narapidana.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
1. Tipe Penelitian.....	26
2. Spesifikasi Penelitian.....	26

3. Sumber Data	27
4. Metode Pengumpulan Data	29
5. Metode Penyajian Data.....	30
6. Metode Analisa Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
1. Pembinaan Terhadap Narapidana Menurut Fungsi Pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Demak	34
2. Hambatan yang di Hadapi dalam Pembinaan Terhadap Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Demak dan Solusinya.....	56
BAB V PENUTUP	62
1. Kesimpulan.....	62
2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64